

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ilmu pengetahuan yang bersifat tersusun yang sistematis menggunakan metode ilmiah. Ilmu pengetahuan memiliki tiga sifat yaitu sikap ilmiah, metode ilmiah dan tersusun secara runtut dan sistematis.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang didasari pada hasil agar lebih eksploratif dan mampu menggambarkan menjelaskan penemuan dilapangan yang lebih kompleks.<sup>53</sup> Data yang akan dianalisis berupa deskriptif dari permasalahan-permasalahan yang telah diamati. Jenis dalam penelitian ini berupa penelitian kualitatif yang secara langsung meneliti di lapangan (*Fiels Research*) yang dapat menganalisis secara intensif mengenai latar belakang yang akan relevan dengan masa sekarang interaksi lingkungan sesuatu unit social diantaranya individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>54</sup>

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti, seperti perilaku, perspepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Metode penelitian memiliki cara dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa memakai metode alamiah yang menghasilkan data berupa deskriptif kata-kata yang tertulis dan lisan oleh pelaku yang diamati.<sup>55</sup>

#### B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian tentang tradisi Buka Luwur Makam Sunan Kudus berdasarkan perspektif teori fungsional dan tinjauan Ilmu Hadis bertempat di Jl. Menara Kauman, Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah (59315). Waktu penelitiannya dimulai pada tanggal 1-10 Muharram, karena tradisi Buka Luwur dalam satu tahun

---

<sup>52</sup> Muhammad Ikmalinnuha, “Keberadaan Banyu Panguripan Sumur Sunan Kudus dalam Perspektif Etika Lingkungan (Kabupaten Kudus)”, *Skripsi Aqidah dan Filsafat Islam Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang 2022*, h. 8

<sup>53</sup> Arlina Adiyati, Agung Budi Sardjono, Titin Woro Murtini, “Aktivitas Wisata Religi dalam Perubahan Permukiman di Kawasan Bersejarah Menara Kudus”, *Arcade Jurnal Arsitektur*, vol. 3, no. 2, Juli 2019, h. 163

<sup>54</sup> Muhammad Ikmalinnuha, “Keberadaan Banyu Panguripan... h. 9

<sup>55</sup> Rana Zakkiyah, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus (*Sayyid Ja'far Shodiq*)”, *Skripsi Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang*, h. 89

dilakukan hanya satu kali yang mana dilakukan selama 10 hari, akan tetapi puncaknya pada tanggal 10 Muharram.

### C. Sumber Data

Membahas mengenai dari mana data yang didapatkan oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data yang didapat dari lokasi penelitian merupakan hasil pengamatan dan pengambilan data dengan subjek penelitian langsung. Sumber primer dari penelitian ini adalah masyarakat Kudus, panitia penyelenggara Buka Luwur dan beberapa dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini. Data ini dilakukan dari hasil observasi kegiatan dan bentuk fisik kegiatan Buka Luwur.<sup>56</sup>

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data yang cara memperolehnya bukan dari hasil lapangan melainkan dari beberapa hasil yang didapatkan seperti media cetak guna menjadi data pendukung yang diperoleh waktu penelitian dilaksanakan.<sup>57</sup> Sumbernya dari beberapa buku pustaka yang berhubungan dengan teori yang digunakan untuk tambahan bahan referensi untuk memperluas hasil penelitian dan sebagai pendukung dan pelengkap dalam pembuatan penelitian. Melalui buku, jurnal, majalah dan lainnya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif dalam informasi dan sumber data primer pada umumnya dapat digali lebih dalam dengan teknik observasi dan wawancara. Kedua teknik tersebut merupakan utama pada penelitian kualitatif. Dapat dikumpulkan melalui sumber data sekunder berupa dokumentasi, dengan berbagai alternative wujudnya. Terdapat tiga komponen dalam observasi yaitu ruang (*space*), pelaku (*aktor*), dan kegiatan (aktivitas). Ketika masa penelitian, metode *human instrument* sebagai bentuk usaha meluangkan waktunya untuk berada di lapangan guna memperoleh data yang beraneka ragam informasi yang telah diamati dalam *setting* yang dialami.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Rana Zakkiyah, “Nilai-nilai Pendidikan...h. 90

<sup>57</sup> Muhammad Ikmalinnuha, “Keberadaan Banyu Panguripan... h. 9

<sup>58</sup> Farida Nugrahani, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”, Microsoft Word - 2. ISI BUKU EDIT 8.docx (stiba.ac.id), diakses pada 31 Maret 2023, 08.53 wib, h. 62

Perlu diperhatikan data akurat dan baik dalam memperoleh sumber data, berikut diantaranya yang digunakan oleh peneliti:

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati langsung permasalahan yang terjadi selama penelitian yang dilakukan sebagaimana peneliti mempunyai peran untuk mengamati fenomena yang terkait. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara detail mengenai bentuk-bentuk interaksi antara masyarakat sekitar dengan masyarakat pendatang dengan wawancara baik langsung maupun lewat telepon.<sup>59</sup>

2. Wawancara

Setelah metode observasi, kemudian dalam melakukan penelitian melakukan metode wawancara. Karena pada metode ini sangat diperlukan untuk mengetahui informasi yang lebih detail, karena dengan wawancara informasi yang didapatkan tidak selengkap dengan metode observasi. Metode wawancara merupakan sebuah teknik yang mana didalamnya peneliti melakukan proses lempar pertanyaan kepada narasumber secara lisan sehingga informasi yang didapatkan lebih jelas.<sup>60</sup>

Wawancara dilakukan oleh beberapa orang yang terkait dengan judul penelitian seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat sekitar masyarakat dan juga masyarakat pendatang guna mendapatkan beberapa informasi.<sup>61</sup> Terdapat dua tipe dalam wawancara yaitu terstruktur adalah wawancara yang sudah disiapkan oleh peneliti terkait dengan penelitian. Kemudian wawancara tidak tersusun yang menggunakan spontanitas ketika sedang melakukan wawancara.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai sekretaris pihak Yayasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus yaitu Muhammad Izzudin, kemudia ada beberapa masyarakat sekitar dan juga masyarakat pendatang.

3. Metode Dokumentasi

Studi pustaka dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang berhubungan dengan geografi dan demografi dalam wilayah Kudus. Jenis

---

<sup>59</sup> Mutmainnah, "Interaksi Sosial Masyarakat Desa Kauman dengan Masyarakat Pendatang dalam Tradisi Ziarah di Makam Sunan Kudus", *Skripsi Ushuluddin UINSUKA Yogyakarta 2009*, h. 17

<sup>60</sup> Muhammad Ikmalinnuha, "Keberadaan Banyu Panguripan... h. 10

<sup>61</sup> Mutmainnah, "Interaksi Sosial Masyarakat...h. 17

<sup>62</sup> Muhammad Ikmalinnuha, "Keberadaan Banyu Panguripan... h. 10

dokumennya berupa hasil penelitian, buku, dokumentasi resmi, karangan ilmiah yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta. Studi pustaka juga dilakukan guna memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan interaksi social masyarakat sekitar Menara Kudus dengan masyarakat pendatang yang berziarah, data primer dilengkapi dari dokumentasi tersebut yang diharapkan untuk memperoleh informasi dalam penelitian di lapangan untuk dapat dianalisis dengan tepat.<sup>63</sup>

#### E. Uji Keabsahan Data

Hal yang penting dalam sebuah penelitian adalah uji keabsahan data yang meliputi: kredibilitas data, uji dependensi, dan uji transferabilitas. Akan tetapi yang utama yaitu uji kredibilitas yang meliputi: meningkatkan ketekunan, melakukan triangulasi yang sesuai aturan, perpanjangan waktu penelitian di lapangan, melakukan cek data anggota, menganalisis kasus negative dan menggunakan reference yang tepat.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas, karena untuk pengecekan data dari berbagai sumber dan cara untuk mendapatkan temuan dari interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Teknik validitas data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan pengecekan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui informasi yang berbeda.<sup>65</sup> Mencari sumber yang lebih banyak dan informasi yang berbeda dalam satu informasi, menguji kredibilitas keluarga dengan mengecek data yang telah diperoleh kemudian data yang didapatkan dideskripsikan, untuk dikategorikan mana yang sama dan berbeda, yang spesifik dari tiga sumber data kemudian di analisis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.<sup>66</sup> Triangulasi data menjadi penuntun bagi peneliti agar ketika mengoleksi data, wajib menggunakan sumber data yang tersedia dalam artian data yang

<sup>63</sup> Mutmainnah, "Interaksi Sosial Masyarakat Desa Kauman... h. 17

<sup>64</sup> Rana Zakkiyah, "Nilai-nilai Pendidikan...h. 95

<sup>65</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, no. 1, April 2010*, h. 56

<sup>66</sup> Rana Zakkiyah, "Nilai-nilai Pendidikan...h. 95

sejenis akan jauh lebih baik jika didapatkan dari sumber yang berbeda-beda.<sup>67</sup>

## 2. Tringulasi Teknik

Tringulasi teknik dilakukan dengan pengecekan data kepada sumber yang sama akan tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya setelah melakukan wawancara, kemudian dicek kembali dengan menggunakan observasi atau dokumentasi. Jika dalam pengujian tersebut terdapat data yang berbeda, maka peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan untuk kepastian data mana yang lebih benar.<sup>68</sup>

## 3. Tringulasi metode

Tringulasi metode yaitu suatu usaha untuk pengecekan keabsahan temuan atau keabsahan data penelitian. Tringulasi metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik dalam mengumpulkan data guna mendapatkan data yang sama, dan juga dapat dilaksanakan dengan cara cek dan ricek.<sup>69</sup> Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang didapat antara yang satu dan lain dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif cara yang digunakan melalui wawancara, observasi dan survei. Dalam memperoleh informasi yang benar peneliti dapat menggunakan metode wawancara, observasi atau pengamatan untuk pengecekan informasi yang benar. Selain itu peneliti dapat mencari informan yang berbeda untuk pengecekan informasi yang benar.<sup>70</sup>

Untuk menguji kredibilitas data membutuhkan metode yang berbeda guna membandingkan informasi untuk diketahui kebenarannya. Dalam artian ketika tahap pertama dikumpulkan melalui observasi mengenai suatu aspek maka metode lain juga diperlukan misalkan wawancara untuk mengumpulkan informasi yang sama. Apabila belum meyakinkan maka diperlukan lagi metode untuk mendapatkan informasi dalam dokumen-dokumen mengenai informasi yang sama.<sup>71</sup>

---

<sup>67</sup> Dilla Rizki Ramadani, “Analisis Kompetensi Profesional Guru Sejarah SMA Negeri 5 Kota Jambi”, *Skripsi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi 2019*, h. 45

<sup>68</sup> Dilla Rizki Ramadani, “Analisis Kompetensi...h. 46

<sup>69</sup> Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data...h. 57

<sup>70</sup> Dilla Rizki Ramadani, “Analisis Kompetensi...h. 47

<sup>71</sup> Rana Zakkiyah, “Nilai-nilai Pendidikan...h. 95-96



#### 4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu memanfaatkan dua teori atau lebih untuk dipadukan. Maka dari itu diperlukan sebuah rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lengkap dan akan menghasilkan hasil yang komprehensif.<sup>72</sup> Hasil akhir dari sebuah penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi, kemudian dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan. Selain itu triangulasi teori juga dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu memahami pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.<sup>73</sup>

### F. Metode Analisa Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, analisis dokumentasi yang kemudian dicatat secara deskriptif, yang memiliki tujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, variable, dan beberapa fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan penyajiannya yang apa adanya. Yang dimaksud dengan analisis deskriptif yaitu memaparkan sesuatu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Dalam penelitian kualitatif analisis data yang dilakukan yaitu analisis selama di lapangan.<sup>74</sup>

#### 1. Analisis selama di Lapangan

Saat pengumpulan data sedang berlangsung dilakukan analisis data, kemudian setelah selesai pengumpulan data, maka aktivitas ini dilakukan secara terus menerus. Selama penelitian sedang berlangsung, peneliti mempertajam focus penelitian yang menarik dan juga melakukan pengembangan pertanyaan untuk memperoleh data sebanyak mungkin kemudian menganalisis hasil pengamatan di lapangan dan mengaitkan beberapa pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang menegaskan bahwa data yang sudah terkumpul harus diproses dan dianalisis sebelum digunakan.<sup>75</sup> Berikut tahapan prosesnya:

##### a. Reduksi Data

Proses pemfokusan, pemisah, pemilihan, penyederhanaan dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan disebut

<sup>72</sup> Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data...h. 56

<sup>73</sup> Dilla Rizki Ramadani, “Analisis Kompetensi...h. 48

<sup>74</sup> Rana Zakkiyah, “Nilai-nilai Pendidikan...h. 96

<sup>75</sup> Rana Zakkiyah, “Nilai-nilai Pendidikan...h. 97

dengan reduksi data. Tahapan tersebut dilakukan ketika proses penelitian berlangsung. Bentuk analisis yang membuang, mengorganisasikan, memilih dan memfokuskan data dalam satu cara yang kesimpulan akhirnya dapat digambarkan. Setelah semua data terkumpul, maka data dipilih dan difokuskan pada pokok yang sekiranya diperlukan dalam penulisan laporan, kemudian membuang data-data yang tidak diperlukan yang nantinya akan dapat dimengerti.<sup>76</sup>

Ketika sedang mereduksi data memerlukan kecerdasan, keluasan wawasan karena merupakan proses berfikir yang sensitive. Bagi peneliti yang mereduksi data, berdiskusi dengan teman dianggap cukup menguasai permasalahan yang dikaji merupakan suatu tindakan yang baik. Melalui diskusi tersebut wawasan akan berkembang sehingga ketika mereduksi data memiliki temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>77</sup>

b. Data Display

Merupakan kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan penarikan data. Bentuk data display yang sering digunakan yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu.<sup>78</sup>

c. Verifikasi/kesimpulan

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang mana diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau gambaran objek sebelumnya belum jelas kemudian menjadi jelas setelah dilakukan penelitian. Pada kesimpulan ini bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.<sup>79</sup>

Apabila kesimpulan yang telah disebutkan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti langsung turun ke lapangan, maka kesimpulannya yang benar. Dalam kesimpulan kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal atau tidak, karena dalam perumusan masalah

---

<sup>76</sup> Rana Zakkiyah, “*Nilai-nilai Pendidikan...h. 97*

<sup>77</sup> Dilla Rizki Ramadani, “*Analisis Kompetensi...h. 49*

<sup>78</sup> Rana Zakkiyah, “*Nilai-nilai Pendidikan...h. 98*

<sup>79</sup> Rana Zakkiyah, “*Nilai-nilai Pendidikan...h. 98*

dalam penelitian masih belum pasti, yang bersifat temporer dan berpotensi seiring berjalannya waktu. Kesimpulan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori. Temuan yang diperoleh dapat berupa teks narasi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar, maka dari itu dilakukanlah sebuah penelitian untuk memperjelas suatu temuan.<sup>80</sup>



---

<sup>80</sup> Dilla Rizki Ramadani, “Analisis Kompetensi...h. 50